

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat mempunyai peranan penting dalam sistem politik suatu negara, sebagai makhluk sosial masyarakat akan senantiasa berinteraksi dengan manusia lain dalam upaya mewujudkan kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia tidak hanya bersifat dasar, juga mencakup penghargaan dari orang lain seperti pujian, pemberian upah kerja, dan lainnya.

Pemilihan geuchik adalah semua proses tahapan kegiatan yang meliputi persiapan pemilihan, pendaftaran dan penetapan pemilih, pencalonan, kampanye, pengumuman, perhitungan suara, penetapan hasil pemilihan dan pelantikan geuchik. Pemilihan geuchik juga dapat dipahami sebagai suatu proses pelaksanaan kedaulatan rakyat di gampong dalam rangka memilih geuchik secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Berbagai perubahan dan pembaharuan yang terjadi dalam pemilihan geuchik juga mengarah pada peningkatan budaya masyarakat dalam pemilihan geuchik. Setiap gampong memiliki perbedaan penampilan budaya politik yang berlaku dalam masyarakat. Budaya politik yaitu suatu sistem nilai bersama suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kolektif dan penentu kebijakan politik.

Masyarakat Mee Teungoh adalah salah satu kelompok masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dalam kehidupan berpolitik khususnya dalam pemilihan geuchik. Pemilihan geuchik di gampong Mee Teungoh sudah turun temurun dalam menentukan geuchik mereka yang mana geuchik tersebut berasal dari dalam Gampong tersebut. Seiring dengan perubahan waktu dan perkembangan zaman menjadikan masyarakat lebih mementingkan kehidupan ekonomi daripada politik. Dalam kegiatan politik masyarakat mee teungoh.

Dalam pemilihan geuchik masyarakat Mee Teungoh memiliki karakter yang berbeda, ada sebagian dari mereka mengikuti pemilihan karena kesadaran akan berpolitik akan tetapi ada sebagian dari mereka mengikuti ajakan orang lain, ikut-ikutan yang lain dan sebagainya. Menurut pengamatan penulis pada pemilihan geuchik tahun 2022 banyak masyarakat yang mengikuti pemilihan karena ajakan orang lain serta ada juga calon dari geuchik merupakan keluarga maupun kedekatan pribadi. Keterlibatan masyarakat dalam pemilihan tidak hanya sekedar datang dan memilih tetapi juga turut melakukan pengawasan atas potensi adanya kecurangan yang terjadi serta melaporkan kecurangan tersebut.

Peran budaya dalam membentuk karakter masyarakat sangat mendasar karena menyangkut nilai-nilai kehidupan yang melandasi sebuah tatanan kehidupan masyarakat. Masyarakat menjadikan tradisi dan budaya mereka sebagai landasan dalam setiap sikap dan perilaku kehidupan di masyarakat. Masyarakat tidak pernah lepas dari yang namanya budaya, seperti halnya dalam budaya politik. Budaya politik

masyarakat kota berbeda dengan budaya politik masyarakat desa. Perbedaan budaya politik masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Di gampong Mee Teungoh budaya politik masyarakat masih kurang efektif, dikarenakan masyarakat sudah memahami tentang berpolitik akan tetapi ada sebagian dari mereka masih kurang paham tentang politik dan mengikuti pemilihan karena dorongan dan ajakan orang lain.

Seiring dengan perubahan waktu dan majunya perkembangan zaman menjadikan masyarakat lebih memikirkan kehidupan ekonomi mereka dibandingkan dengan kehidupan politik. Fenomena yang terjadi ditengah masyarakat perihal budaya politik, masyarakat gampong Mee Teungoh sejauh ini masih ada yang tidak memiliki kesadaran untuk berpolitik. Bahkan ada juga dari mereka yang tidak mau mengikuti pemilihan karena menurut mereka dari pemilihan mereka tidak mendapatkan apapun.

Tabel 1.1 data pemilihan geuchik tahun 2022

No.	Nama calon geuchik	Jumlah Suara
1.	Rifki Juanda	207 suara
2.	Muhammad Rajis	250 Suara
3.	Razali	178 suara
Jumlah suara sah		635 suara
Jumlah suara tidak sah (golput)		4 suara

Sumber data : geuchik Gampong Mee Teungeh

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dengan melihat kondisi dan budaya politik yang ada di gampong Mee Teungoh, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Budaya Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Geuchik Tahun 2022 (Studi di Gampong Mee Teungoh Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana budaya politik masyarakat dalam pemilihan geuchik di Gampong Mee Teungoh Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie?
2. faktor apa saja yang melatarbelakangi perilaku politik masyarakat dalam pemilihan geuchik di Gampong Mee Teungoh?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola orientasi dan budaya politik masyarakat Mee Teungoh Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.
2. Kesenambungan dan perubahan budaya politik masyarakat Mee Teungoh pada pemilihan geuchik tahun 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disimpulkan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui budaya politik dalam pemilihan geuchik tahun 2022 di gampong Mee Teungoh Kecamatan Mutiara Kabupaten

Pidie.

2. Mengkaji tentang budaya politik yang dimiliki oleh masyarakat dalam pemilihan geuchik di gampong Mee Teungoh Kecamatan Mutiara Kabupaten pidie.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai Budaya politik masyarakat dalam pemilihan geuchik tahun 2022 di Gampong Mee teungoh kecamatan Mutiara dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka serta menjadi kajian ilmu politik.

b. Manfaat praktis

Dapat menjadi referensi dan bahan informasi bagi penelitian lain yang mengkaji tentang Budaya politik masyarakat dalam pemilihan geuchik tahun 2022 di Gampong Mee teungoh kecamatan Mutiara kabupaten pidie.